

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta kemampuan ekspresi dalam bentuk tulisan. Iskandarwassid (2009:226) mengatakan bahwa “menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa, namun dalam proses pembelajaran bahasa tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan berbahasa yang lain seperti menyimak, berbicara, dan membaca”.

Pengajaran kemampuan menulis khususnya menulis laporan pengamatan merupakan suatu proses yang memerlukan suatu ruang lingkup dalam mengatualisasikan sebuah kata yang imajinatif dalam suatu pikiran yang dirangkaian dengan sebuah bait kata yang mempunyai arti dan makna tertentu. Dalam proses menulis laporan pengamatan sangat diperlukan keantusiasan siswa karena siswa diajak untuk berpikir dan merasakan sesuatu yang dia rasakan baik itu dalam diri maupun lingkungannya yang kemudian merangkai sebuah kalimat berdasarkan dengan apa yang dilihat dan dirasakannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya menulis laporan pengamatan melalui lingkungan, siswa diharapkan dapat menulis kalimat dengan menentukan pilhan kata, kesesuaian hasil pengamatan dengan laporan, kemampuan menulis hasil laporan pengamatan dan ejaan atau tanda baca

Namun berdasarkan kenyataan di lapangan pada observasi awal dari 17 orang siswa kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, 10 orang belum mampu menyusun laporan pengamatan, sedangkan sisanya 7 orang masih perlu bimbingan untuk lebih paham terhadap materi tersebut. Kurangnya kemampuan siswa terhadap materi menulis laporan pengamatan dikarenakan siswa tidak mampu menentukan pilihan kata, kesesuaian hasil pengamatan dengan laporan, kemampuan menulis hasil laporan pengamatan ataupun ejaan atau tanda baca yang benar.

Kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan karena guru tidak menggunakan pengamatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan pengamatan yang sesuai seperti pengamatan lingkungan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis laporan pengamatan di kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Menulis laporan pengamatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pengamatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik siswa, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan.

Menurut (Fajriah, 2011) pengamatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan

kehidupan sehari-hari sering digunakan pengamatan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan lingkungan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Laporan Pengamatan Lingkungan di Kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan masih rendah.
2. Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum nampak.
3. Guru kurang mengkreafikan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa senang dan aktif.
4. Siswa belum bisa merangkai kata.
5. Siswa belum memahami rangkaian kata antara kata yang satu dengan yang lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan lingkungan di kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dapat meningkat?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis laporan pengamatan di kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo melalui pengamatan lingkungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri,
2. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya,
3. Menghadirkan model sebagai contoh belajar,
4. Melakukan refleksi diakhir pertemuan,
5. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada materi menulis laporan pengamatan lingkungan di kelas V SDN 19 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Guru; Hasil penelitian ini untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam penerapan pengamatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis laporan pengamatan di kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

- b. Bagi Siswa; Hasil penelitian ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan mudah khususnya menulis laporan pengamatan dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi dirinya dalam penguasaan dunia sastra.
- c. Bagi Sekolah; Hasil penelitian ini untuk sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis laporan pengamatan.
- d. Bagi Peneliti; Hasil penelitian ini untuk sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan.